

ABSTRAK

Kualitas informasi keuangan berperan penting dalam pembuatan keputusan investasi, sehingga memerlukan pengungkapan yang menunjang kualitas informasi. Kualitas informasi keuangan juga berkaitan dengan kebijakan pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak transisi IFRS di Indonesia pada pengaruh pengungkapan sukarela dan konsentrasi kepemilikan terhadap kualitas laba. Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2008-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan transisi IFRS di Indonesia tidak berdampak pada pengaruh pengungkapan sukarela maupun konsentrasi kepemilikan terhadap kualitas laba.

Kata kunci : Kualitas laba, ERC, pengungkapan sukarela, konsentrasi kepemilikan, IFRS



ABSTRACT

Financial information quality has an important role in investment decision. Therefore, it needs disclosure to enhance the quality. Financial information quality also correlates by controlling shareholders policy. Thus, this paper aims to know IFRS transition affect in Indonesia on voluntary disclosure and ownership concentration effects on earnings quality. The research objects are whole manufacture firms that listed in 2008-2013. The result shows that IFRS transition affects neither voluntary disclosure nor ownership concentration effects on earnings quality.

Keywords: Earnings quality, ERC, voluntary disclosure, ownership concentration, IFRS

